

BAB III

PEMBAHASAN

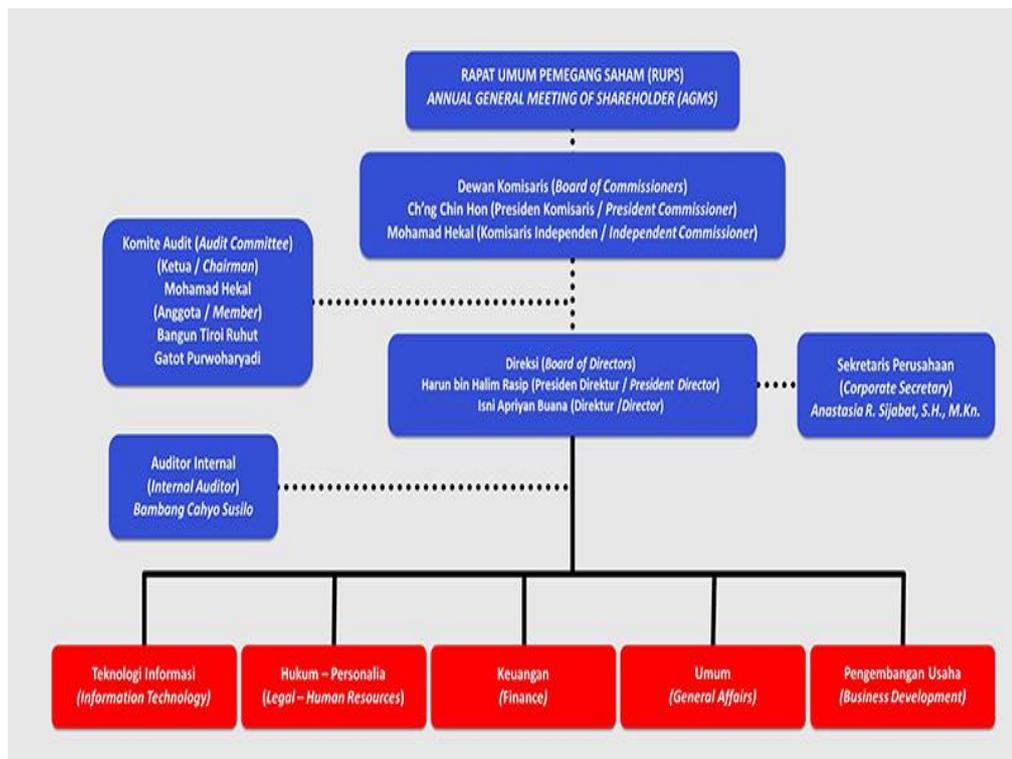
3.1. Tinjauan Umum Perusahaan/Organisasi

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT.Tanah Laut Tbk

PT Tanah Laut Tbk (Perseroan) adalah perusahaan yang berpusat di Jalan Jenderal Sudirman No.1 Jakarta Selatan 12910, Indonesia. Dahulu PT Tanah laut Tbk adalah PT Indoexchange Tbk (INDX) yang didirikan pada tanggal 19 september 1991 dengan nama PT Sanggrahamas, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan februari tahun 1996. Nama Perseroan diubah dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk setelah mendapat persetujuan yang diadakan pada tanggal 20 juni 2011 dari pemegang saham pada rapat pemegang saham tahunan dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan no. AHU-38074.AH.01.02 tahun 2011 pada tanggal 28 juli 2011. Dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dibidang pelayaran, transportasi laut dan logistik serta pelabuhan, pertambangan, sumber energi dan layanan konsultatif lainnya. Dalam bergerak dibidang tersebut, sebelumnya PT Tanah Laut Tbk (INDX) bergerak dibidang penyediaan jasa informasi dan berita keuangan melalui portal internet.

3.1.2 Struktur dan Tata Kerja Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran kerangka kerja dan penyusunan antar bagian atau posisi dalam organisasi pada suatu perusahaan.



Sumber: PT.Tanah Laut Tbk

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT.Tanah Laut Tbk

Uraian tata kerja pada PT Tanah Laut Tbk ialah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi.

2. Komite Audit

Yang mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Dalam tugas utamanya memberikan pendapat kepada komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris.

- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Serta telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen.
- b. Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan, sebelum disetujui oleh direksi.
- c. Mengusulkan penunjukan akuntan publik dan termasuk mengusulkan jumlah pembayaran pada suatu kegiatan atas jasa yang diberikan atau dapat di sebut honorarium.
- d. Mengambil alih tugas manajemen resiko perseroan dan mengukur serta membuat rekomendasi untuk Dewan bertepatan dengan hal tersebut.
- e. Berdiskusi dan berhubungan dengan akuntan publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

3. Direksi

Yang bertanggung jawab penuh dalam memimpin perseroan melakukan pengembangan bisnis serta mengelola kekayaan dan operasional guna mencapai maksud dan tujuannya.

a. Sekretaris

Dalam rangka melaksanakan tugasnya dalam memastikan kesesuaian tindakan perseroan dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris senantiasa berkonsultasi

dengan pihak otoritas, dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia.

b. Auditor Internal

Memiliki kepentingan dalam hal efektivitas pengendalian internal laporan keuangan.

Adapun Visi dan Misi Pt Tanah Laut Tbk yaitu:

1. Visi Perusahaan:

“Perseroan akan bekerja keras untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya. Para *contractor*, *supplier*, penyedia jasa dan institusi pemerintah.”

2. Misi Perusahaan:

Keuntungan yang berkesinambungan dan pertumbuhan modal.

3.1.3 Kegiatan Usaha Organisasi

Kegiatan usaha PT.Tanah Laut Tbk antara lain

1. Bergerak dalam bidang perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistic kelautan, kepelabuhan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya.
2. Menfokuskan bisnis yang sejalan dengan kekuatan pemegang saham utama yaitu kepelabuhan, terminal, jasa kelautan dan logistic.
3. Membangun sebuah system transportasi baru yang didesain untuk memindahkan batubara yang ditambang dari area lahat atau tanjung enim kepelabuhan dengan mempertimbangkan dua teknologi yaitu ban berjalan (*conveyor*) dan pipa lumpur.

4. Meneruskan negoisasi untuk proyek pelabuhan dan inflastruktur di Indonesia dan terus melakukan penilaian terhadap investasi yang potensial didalam proyek yang sama.
5. Mengidentifikasi peluang investasi di sector perdagangan elektronik (*e-commerce*) sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat dari gelombang pertumbuhan yang kuat dari sector yang patut dipertimbangkan selama dekade berikutnya.
6. Mengembangkan aset properti kantor di Jakarta Selatan untuk menghasilkan kontribusi yang berkesinambungan terhadap biaya overhead dan operasional.
7. Melanjutkan kegiatan penelitian, pra-studi kelayakan serta negosiasi dengan rekan yang potensial berkenaan dengan peluan investasi jangka panjang penting pada dua infrastruktur kelautan (pelabuhan dan terminal) yang sangat potensial di Indonesia.

3.2. Hasil Penelitian

Tabel III.1

Data Total *Equity* PT. Tanah Laut Tbk Periode Tahun 2016 – 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
<i>Total Assets</i>	162.412.706.550	109.923.503.603	54.006.045.968
<i>Total Liabilities</i>	1.368.636.788	1.505.342.936	343.566.269
<i>Total Equity</i>	161.044.069.762	108.418.160.667	53.662.479.699

Sumber: PT. Tanah Laut Tbk (data diolah).

Keterangan pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2016:

PT.Tanah Laut Tbk memiliki *Total Assets* sebesar 162.412.706.550, *Total Liabilities* sebesar 1.368.636.788, *Total Equity* sebesar 161.044.069.762.

2. Tahun 2017:

PT.Tanah Laut Tbk memiliki *Total Assets* sebesar 109.923.503.603, *Total Liabilities* sebesar 1.505.342.936, *Total Equity* sebesar 108.418.160.667.

3. Tahun 2018:

PT.Tanah Laut Tbk memiliki *Total Assets* sebesar 54.006.045.968, *Total Liabilities* sebesar 343.566.269, *Total Equity* sebesar 53.662.479.699.

3.2.1 Perhitungan Rasio Solvabilitas

3.2.1.1 Debt to Assets Ratio

Berikut ini akan dihitung *Debt to Assets Ratio* pada laporan keuangan tahunan PT.Tanah Laut Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Assets Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

1. Tahun 2016 :

Jumlah utang adalah sebesar 1.368.636.788, dan jumlah aktiva sebesar 162.412.706.550. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Assets Ratio} &= \frac{1.368.636.788}{162.412.706.550} \times 100\% \\
 &= 0,0084269070879541 \\
 &= 8,42\%
 \end{aligned}$$

2. Tahun 2017 :

Jumlah utang adalah sebesar 1.505.342.936, dan jumlah aktiva sebesar 109.923.503.603. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Assets Ratio} &= \frac{1.505.342.936}{109.923.503.603} \times 100\% \\
 &= 0,0136944592071656 \\
 &= 13,69\%
 \end{aligned}$$

3. Tahun 2018 :

Jumlah utang adalah sebesar 343.566.269, dan jumlah aktiva sebesar 54.006.045.968. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned}
 \text{Debt to Assets Ratio} &= \frac{343.566.269}{54.006.045.968} \times 100\% \\
 &= 0,0063616260520826 \\
 &= 6,36\%
 \end{aligned}$$

Tabel III.2

Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT. Tanah Laut Tbk Tahun 2016 – 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i>
	A	B	(A:B)x100%
2016	1.368.636.788	162.412.706.550	8,42%
2017	1.505.342.936	109.923.503.603	13,69%
2018	343.566.269	54.006.045.968	6,36%

Sumber: PT.Tanah Laut Tbk (data diolah).

Pada tabel III.2 dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,42% yang berarti bahwa 8,42% total aktiva yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,0842. Menurut standar rasio, 8,42% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu melunasi seluruh utang-utangnya.

Debt to assets ratio tahun 2017 yaitu sebesar 13,69% yang berarti bahwa 13,69% total aktiva yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,1369. Pada periode ini *Debt to Assets Ratio* mengalami kenaikan. Menurut standar rasio, 13,69% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu melunasi seluruh utang-utangnya.

Debt to assets ratio tahun 2018 yaitu sebesar 6,36% yang berarti bahwa 6,36% total aktiva yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 total aktiva perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,0636. Pada periode ini *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan. Menurut standar rasio, 6,36% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu membayar seluruh utang-utangnya.

3.2.1.2 Debt to Equity ratio

Berikut ini akan dihitung *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Equity} \times 100\%$$

1. Tahun 2016:

Jumlah utang adalah sebesar 1.368.636.788, dan jumlah ekuitas sebesar 161.044.069.762. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned} Debt\ to\ Equity\ Ratio &= \frac{1.368.636.788}{161.044.069.762} \times 100\% \\ &= 0,0084985233546485 \\ &= 8,49\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2017:

Jumlah utang adalah sebesar 1.505.342.936, dan jumlah ekuitas sebesar 108.418.160.667. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned} Debt\ to\ Equity\ Ratio &= \frac{1.505.342.936}{108.418.160.667} \times 100\% \\ &= 0,0138846013134605 \\ &= 13,88\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2018:

Jumlah utang adalah sebesar 343.566.269, dan jumlah ekuitas sebesar 53.662.479.699. Maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{343.566.269}{53.662.479.699} \times 100\% \\ &= 0,0064023554432652 \\ &= 6,40\% \end{aligned}$$

Tabel III.3

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Tanah Laut Tbk Tahun 2016 – 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Equity</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>
	A	B	(A:B)x100%
2016	1.368.636.788	161.044.069.762	8,49%
2017	1.505.342.936	108.418.160.667	13,88%
2018	343.566.269	53.662.479.669	6,40%

Sumber: PT.Tanah Laut Tbk (data diolah).

Pada tabel diatas III.3 diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* PT.Tanah Laut Tbk tahun 2016 yaitu sebesar 8,49% yang berarti 8,49% modal yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 modal perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,0849. Menurut standar rasio, 8,49% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu melunasi seluruh utang-utangnya.

Debt to Equity Ratio tahun 2017 yaitu sebesar 13,88% yang berarti 13,88% modal yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 modal

perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,1388. Pada periode ini *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan. Menurut standar rasio, 13,88% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu melunasi seluruh utang-utangnya.

Debt to Equity Ratio tahun 2018 yaitu sebesar 6,40% yang berarti 6,40% modal yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk dibiayai oleh utang, atau setiap Rp.1 modal perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp.0,0640. Pada periode ini *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan. Menurut standar rasio, 6,40% itu sudah dikatakan baik. Artinya, perusahaan mampu melunasi seluruh utang-utangnya.

3.2.2 Perkembangan Rasio Solvabilitas PT.Tanah Laut Tbk dari Tahun 2016

Sampai dengan 2018

Berdasarkan data perhitungan rasio solvabilitas PT.Tanah Laut Tbk tahun 2016 sampai dengan 2018 dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada tabel III.2 dan III.3, maka secara lebih jelas perkembangan *Debt to Assets Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Perkembangan *Debt to Assets Ratio* PT.Tanah Laut Tbk Tahun 2016 – 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Assets</i>	Ratio (%)	Kenaikan/penurunan (%)
2016	1.368.636.788	162.412.706.550	8,42%	-
2017	1.505.342.936	109.923.503.603	13,69%	Kenaikan 5,27%
2018	343.566.269	54.006.045.968	6,36%	Penurunan 2,06%

Sumber: PT.Tanah Laut Tbk (data diolah penulis).

Berdasarkan Tabel diatas III.4 yang telah dilakukan, dapat diketahui *Debt to Assets Ratio* pada PT.Tanah Laut Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami

penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,42% , dan pada tahun 2017 yaitu sebesar 13,69% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini menunjukkan *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 5,27% dari tahun 2016. Sedangkan *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,36%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,06% dari tahun 2016.

Maka dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* PT.Tanah Laut Tbk dalam kondisi yang tidak baik ditahun 2017, karena rasionya mengalami kenaikan dari 8,42% tahun 2016 menjadi 13,69% ditahun 2017. Ini berarti utang berpengaruh sangat besar terhadap pengelolaan aktiva ditahun 2017. Namun secara Keseluruhan nilai *Debt to Assets Ratio* PT.Tanah Laut Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan kondisi yang baik karena rasio berada dibawah standar industri 35%.

Tabel III.5

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT.Tanah Laut Tbk Tahun 2016 – 2018

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Equity</i>	Ratio (%)	Kenaikan/penurunan (%)
2016	1.368.636.788	161.044.069.762	8,49%	-
2017	1.505.342.936	108.418.160.667	13,88%	Kenaikan 5,39%
2018	343.566.269	53.662.479.669	6,40%	Penurunan 2.09%

Sumber: PT.Tanah Laut Tbk (data diolah penulis)

Berdasarkan tabel diatas III.5 dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* PT.Tanah Laut Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 8,49%. Dan pada tahun 2017 yaitu

sebesar 13,88% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 5,39% dari tahun 2016. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,40%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 2,09%.

Maka *Debt to Equity Ratio* PT.Tanah Laut Tbk ditahun 2017 juga dalam kondisi yang tidak baik. Dikarenakan rasionya mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,49% ditahun 2016 menjadi 13,88% ditahun 2017. Ini berarti modal yang dimiliki PT.Tanah Laut Tbk semakin berkurang untuk dijadikan jaminan utang terhadap kreditor. Namun secara keseluruhan nilai *Debt to Equity* PT.Tanah Laut Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan kondisi yang baik karena rasio berada dibawah standar industri 66%.